

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan pembelajaran, seseorang akan mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dapat meningkatkan kualitas dirinya. Oleh sebab itu, pendidikan menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia.

Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan, dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap pendidikan. Dari dua fungsi tujuan pendidikan tersebut, digambarkan bahwa pendidikan dapat menuntun dan mengarahkan setiap individu agar selalu meningkatkan kualitas dirinya.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Saat ini banyak proses pembelajaran di dalam kelas lebih diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi.

Kemampuan siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya kemudian menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika peserta didik

yang lulus dari sekolah akan pintar secara teoritis akan tetapi kurang cakap dalam aplikasi.

Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, Standar Proses Pendidikan (SPP) memiliki peran yang sangat penting. Menurut peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 ayat 6, “standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan”. Standar proses pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, dalam arti bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung.

Implementasinya dalam Standar Proses Pendidikan, guru merupakan komponen yang sangat penting sebab keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran sangat bergantung pada guru. Guru merupakan sosok yang sangat terlibat dalam proses pembelajaran di kelas. Tetapi pada kenyataannya masih banyak guru yang belum sepenuhnya merealisasikan peranannya sebagai tenaga yang profesional, kreatif dan inovatif dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan nilai hasil belajar. Nilai hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran tidak lepas dari peran guru yang profesional.

Berdasarkan hasil program pengalaman lapangan, peneliti juga melakukan observasi di SMK Negeri 1 Patumbak pada mata pelajaran menangani surat dokumen kantor (MSDK), diperoleh keterangan bahwa masih banyak siswa yang hasil belajarnya berada dibawah Kriteria Ketentuan Minimal (KKM) yaitu

75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar MSDK siswa masih rendah. Secara rinci hasil belajar kelas XI Semester Ganjil dapat dilihat pada table ini.

**Tabel 1.1.**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian**  
**Kelas XI Semester Ganjil T.P. 2017/2018**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa yang Tuntas			Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		
			U1	U2	%	U1	U2	%
XI AP1	30	75	10	8	27,7	26	28	77,7
XI AP 2	30	75	11	3	30,5	19	27	63,3
X1 AP 3	32	75	18	16	56,2	14	18	43,7
<b>Total</b>	<b>92</b>	<b>-</b>	<b>39</b>	<b>27</b>	<b>39,7</b>	<b>59</b>	<b>73</b>	<b>27,5</b>

*(Sumber : Data Nilai Guru Mata Pelajaran Melakukan Sistem Dokumen Kantor SMK Negeri 1 Patumbak)*

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, peneliti memberikan asumsi bahwa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu penggunaan model pembelajaran pada mata diklat MSDK, dimana guru masih menggunakan model konvensional dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan sehingga pembelajaran terpusat pada guru. Oleh karena itu, pembaharuan dalam hal pembelajaran penting untuk disadari dan diimplementasikan dalam pendidikan karena belajar bukan proses penyerapan pengetahuan, tetapi belajar harus merupakan upaya mengkonstruksi pengetahuan. Apabila dibiarkan terus menerus, maka dikhawatirkan kualitas belajar siswa akan semakin menurun, mengingat mata pelajaran MSDK merupakan mata pelajaran produktif yang wajib dipahami siswa jurusan administrasi perkantoran. Oleh sebab itu agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, guru diharapkan dapat merancang model

pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga siswa lebih mahir dalam pengelolaan dokumen kantor. Dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan, selain itu juga dapat menciptakan suasana kelas yang tidak monoton dan membosankan bagi siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Salah satu model pembelajaran yang dapat membuat siswa mengamati secara langsung materi yang dipelajari adalah model pembelajaran *Concept sentence* dan *Explicit instruction*. Model pembelajaran *Concept sentence* merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang dikembangkan dari *cooperating learning*.

Model *concept sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kemudian, kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf. Model ini dilakukan dengan siswa dibentuk kelompok heterogen dan membuat kalimat dengan minimal 4 kata kunci sesuai materi yang disajikan. Model pembelajaran ini baik digunakan untuk menciptakan daya urut dan kemampuan berfikir siswa secara ringkas dan sistematis. Model pembelajaran *Explicit Instruction* khusus dirancang untuk mengembangkan cara belajar peserta didik tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah.

Kedua model ini akan membuat siswa lebih memahami materi pelajaran karena pembelajaran yang dilakukan guru tidak hanya dapat didengar siswa, tetapi juga dapat dilihat dan dilakukan sendiri oleh siswa. Hal ini dapat menumbuhkan

daya ingat yang kuat terhadap siswa karena pelajaran tersebut telah menjadi pengalaman baginya.

Berdasarkan uraian di diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* dan *Explicit Instruction* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Menangani Surat Dokumen Kantor Kelas XI AP di SMK Negeri 1 Patumbak T.P 2017/2018”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.
2. Siswa yang masih kurang aktif dalam mengerjakan tugas serta tanggung jawabnya.
3. Hasil belajar siswa hanya sebagian yang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) selebihnya masih di bawah KKM kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak.

### 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang akan diteliti adalah model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Explicit Instruction*.
2. Hasil belajar yang akan diteliti adalah Hasil Belajar MSDK siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.P. 2017/2018.

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *concept sentence* dan *explicit instruction* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran menangani surat dokumen kantor siswa kelas XI AP di SMK Negeri 1 Patumbak T.P. 2017/2018?
2. Apakah model pembelajaran *concept sentence* lebih tinggi daripada model pembelajaran *explicit instruction* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran menangani surat dokumen kantor siswa kelas XI AP di SMK Negeri 1 Patumbak T.P. 2017/2018?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan ilmiah mempunyai tujuan yang ingin dicapai, termasuk juga dalam penelitian ini. Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap hasil belajar siswa kelas XI AP di SMK Negeri 1 Patumbak T.P. 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar siswa kelas XI AP di SMK Negeri 1 Patumbak T.P. 2017/2018.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar siswa kelas XI AP di SMK Negeri 1 Patumbak T.P. 2017/2018.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Ada pun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk peneliti dan peneliti lanjutan  
Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menambah wawasan mengenai model pembelajaran *concept sentence* dan *explicit instruction* dalam mendidik siswa.
2. Untuk lembaga pendidik  
Sebagai kontribusi pemikiran kepada pihak sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan alternative dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan.

### 3. Untuk Unimed

Sebagai bahan masukan dan referensi untuk civitas akademik program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan serta pihak lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.